

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Penelitian

“Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan”.

B. Latar Belakang

Perkembangan bahasa merupakan tahap awal yang harus dimiliki anak untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Menurut Syaodih, (dalam Susanto, 2011:73) “Aspek perkembangan bahasa dimulai dengan menirukan bunyi dan meraban”. Bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia, dimanapun manusia berada dan dalam situasi apapun tidak akan lepas dari bahasa. Bahasa memberikan kemudahan dalam berinteraksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Bahasa tidak hanya dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi bahasa juga diperlukan untuk menjalankan aktivitas hidup manusia, seperti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, ide, pandangan, serta perasaan.

Bahasa adalah hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh manusia dari sejak dini khususnya anak usia 5-6 tahun sejalan dengan pendapat Rosmalah (dalam Aprinawati 2017) “Bahwa perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sudah dapat berbicara dengan lancar dengan kalimat sederhana, sudah dapat menyebutkan sebanyak-banyaknya nama

benda, binatang, tanaman yang mempunyai warna, bentuk dan ciri-ciri tertentu”. Dalam Permendikbud 137 Tahun 2014, perkembangan bahasa anak 5-6 tahun adalah anak sudah bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, dan melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan.

Kemampuan bahasa dibagi menjadi dua yaitu bahasa ekspresif dan bahasa reseptif. Menurut Moeslichatoen (dalam Kusbudiah, 2018), “Bahasa ekspresif adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan apa yang menjadi keinginannya secara lisan dengan intonasi nada yang tepat”. Sedangkan bahasa reseptif adalah kemampuan anak dalam mengungkapkan, memahami dan menyampaikan sebuah informasi secara lisan, Hanifah (2020).

Penelitian ini peneliti lebih berfokus pada kemampuan bahasa ekspresif. Menurut Suhartono, (dalam Dahlia, Thamarin, Ali, 2013) Fungsi bahasa bagi anak usia dini yaitu “sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan terdekat, alat mengembangkan kemampuan dasar anak, dan alat untuk mengembangkan ekspresi”. Menurut Suhartono, (dalam Dahlia, Thamarin, Ali, 2013) mengemukakan tiga peran berbahasa yaitu “bahasa merupakan sarana utama untuk berfikir dan bernalar, bahasa sebagai alat penerus dan pengembangan kebudayaan, dan bahasa sebagai alat pemersatu bangsa”.

Melalui hasil pengamatan peneliti di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan menunjukkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak kelas B2 yang berusia 5-6 tahun belum optimal. Peneliti melihat kemampuan bahasa ekspresif peserta didik masih kurang, sebagian besar peserta didik belum dapat mengungkapkan ide, mengungkapkan keinginan mereka, dan merespon ucapan guru. Salah satu contohnya ketika guru mengajak anak bermain mengacak kata misalnya kata buku, akhiran “ku” dibuat menjadi kuda, akhiran “da” dibuat menjadi dasi dan lain sebagainya. Dari 16 orang anak hanya 5 orang anak yang bisa mengacak kata tersebut, sedangkan yang lainnya masih berkesulitan untuk mengacak kata sesuai dengan akhiran kata yang disebut temannya.

Menurut pendapat kelas B2 menyampaikan bahwa anak kemampuan bahasa anak kelas B2 terbilang masih kurang, terutama dalam hal interaksi baik itu dengan teman sebaya dan guru sekalipun.

Dengan demikian peneliti ingin menguji metode metode bercerita menggunakan gambar berseri yang belum pernah digunakan di TK Bruder Dahlia untuk mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak kelas B2.

Menurut Azhar Arsyad (dalam Aprinawati 2017) mengemukakan “Media gambar seri merupakan media pembelajaran berupa gambar yang mengandung cerita dengan beberapa urutan sehingga antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya membentuk satu kesatuan yang menggambarkan peristiwa dalam bentuk cerita tersusun”. Dengan

demikian metode bercerita menggunakan gambar berseri dapat memicu ketertarikan minat belajar anak. Terlihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh Rozi (2021), hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode bercerita menggunakan gambar berseri dapat melatih anak dalam menyampaikan gagasan yang baik dan benar. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bruder Dahlia, Pontianak Selatan”.

C. Rumusan Masalah

1. Rumusan Umum

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah umum pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan”

2. Rumusan Khusus

- a. Bagaimanakah kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan metode bercerita menggunakan gambar berseri di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan?
- b. Bagaimanakah kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun sesudah menggunakan metode bercerita menggunakan gambar berseri di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan?
- c. Bagaimanakah pengaruh kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah menggunakan metode bercerita

menggunakan gambar berseri di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bruder Dahlia, Pontianak Selatan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan metode bercerita menggunakan gambar berseri di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan.
- b. Kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun sesudah menggunakan metode bercerita menggunakan gambar berseri di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan.
- c. Pengaruh kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah menggunakan metode bercerita menggunakan gambar berseri di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai masukan peneliti dengan menambah pengetahuan untuk dunia pendidikan anak usia dini, Khususnya di TK Bruder Dahlia Pontianak Selatan mengenai analisis kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita menggunakan gambar berseri di TK Bruder Dahlia, Pontianak Selatan serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 Tahun melalui metode bercerita menggunakan gambar berseri di TK Bruder Dahlia, Pontianak Selatan.

b. Bagi Anak

Dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan bahasa khususnya kemampuan bahasa ekspresif melalui metode bercerita menggunakan gambar berseri anak agar tidak terbata-bata dalam mengucapkan sebuah kalimat.

c. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kinerja guru dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam mengoptimalkan kemampuan bahasa ekspresif melalui metode bercerita menggunakan gambar berseri.

F. Variable Penelitian

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2018:57) “Variabel bebas yang dipengaruhi oleh perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bercerita menggunakan gambar berseri sebagai (X).

2. Variabel Terikat

Menurut sugiyono (2018:57) “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun sebagai (Y).

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dari pembaca terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti perlu memberikan definisi atau penjelasan yang ada dalam penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun

Bahasa ekspresif merupakan kemampuan anak untuk mengungkapkan kata-kata, ide dan perasaan secara lisan dengan intonasi nada yang tepat. Usia 5-6 tahun anak berada pada kemampuan yang lebih kompleks dimana anak dapat mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana contohnya (marah, kecewa, sedih, senang), anak dapat memberi respon dengan ekspresi dan bahasa tubuh, anak

dapat mengungkapkan ide dan pendapatnya, dan berbicara dengan sederhana dalam struktur lengkap.

2. Metode bercerita menggunakan gambar berseri

Media gambar berseri merupakan suatu alat yang berupa gambar yang saling berkaitan, Gambar yang memiliki urutan dari gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan ataupun menyajikan arti yang terdapat pada gambar tersebut.